

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian mengenai pengaruh *self-efficacy*, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan mahasiswa Akuntansi di Universitas Negeri Jakarta dengan responden yang merupakan mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta yang telah mengambil mata kuliah Perpajakan yang dianggap telah memahami mengenai pengetahuan perpajakan dan profesi konsultan pajak, penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga April 2022 dengan cara menyebarkan kuesioner *Google Form* kepada mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software SPSS Statistic 25*. Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisikan pertanyaan dari variabel penelitian yang merupakan data primer. Data primer adalah data penelitian yang bersumber dari kuesioner dan data yang diambil berkaitan dengan *self-efficacy*, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan yang mendasari responden dalam memilih profesi sebagai konsultan pajak yang diukur menggunakan skala likert.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) dalam bukunya, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas maupun karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Penelitian ini memiliki populasi seluruh mahasiswa aktif Akuntansi di Universitas Negeri Jakarta dan untuk membatasi sampel dalam penelitian ini jangkauannya adalah mahasiswa jenjang D3 maupun S1 yang telah menempuh mata kuliah Perpajakan. Berdasarkan jangkauan sampel tersebut responden yang dapat dijadikan sampel sebanyak 264 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Akuntansi FE UNJ

Jenjang	2017	2018	2019	Total
17045-Akuntansi (D3)	5	32	43	80
17066-Akuntansi (S1)	83	40	61	184
Total	88	72	104	264

Sumber: Siakad UNJ, 2022 (Lampiran 3)

Sampel dalam penelitian ini akan menggunakan *convenience sampling* pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah mengambil mata kuliah Perpajakan. *Convenience sampling* yaitu pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dengan senang hati bersedia memberikannya dengan tenggat waktu tertentu (Pratiwi, 2016).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah minimal responden penelitian

N = jumlah mahasiswa aktif Akuntansi UNJ sesuai jangkauan sampel penelitian

E = *error* 10%

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah minimal responden yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{264}{1 + (264 \times (10\%)^2)} \\ &= 72,5275 \\ &= 73 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

Maka minimal responden pada penelitian ini adalah 73 mahasiswa. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang akan disebar selama 26 hari dimulai pada tanggal 18 Maret 2022 hingga 12 April 2022.

3.4 Pengembangan Instrumen

Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket untuk dijadikan acuan dalam menentukan hasil penelitian. Data penelitian ini bersumber dari responden langsung yaitu mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta yang kuesionernya menggunakan skala likert dalam menentukan pengaruh terhadap Minat mahasiswa dalam berkarier sebagai Konsultan Pajak, atas *Self-efficacy* (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), dan Pengetahuan Perpajakan (X3). Pada **Tabel 3.2** di halaman 49 berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian yang akan diteliti oleh Penulis:

Tabel 3.2 Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
1	Variabel (X1) <i>Self-efficacy</i>	<i>Self-efficacy</i> merupakan keyakinan atas kemampuan, kesanggupan, dan tindakan seseorang dalam menghadapi suatu persoalan dan apa yang akan ia lakukan untuk mencapai tujuannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki keyakinan dalam menentukan suatu hal 2) Memiliki usaha dalam mengatasi suatu hambatan 3) Bertanggung jawab menyelesaikan tugas dalam kondisi apapun 4) Memiliki keyakinan kuat untuk gigih mencapai tujuan <p>Sumber: Frederica (2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memiliki rasa percaya diri mengawali karier sebagai konsultan pajak. 2. Mahasiswa berharap dapat bekerja dengan baik sebagai konsultan pajak. 3. Menjadi konsultan pajak dapat meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan dalam bidang akuntansi. 4. Mahasiswa punya keyakinan pribadi bahwa dirinya bisa mendapatkan sebuah posisi di pekerjaan konsultan pajak. 5. Mahasiswa berusaha mengasah kemampuannya dengan mempelajari keahlian yang dibutuhkan bagi pekerjaan konsultan pajak. 6. Mahasiswa berusaha untuk mencari tahu dan mempelajari mengenai konsultan pajak agar mengetahui mengenai profesi tersebut. 7. Mahasiswa berusaha mencari solusi untuk menyelesaikan kendala yang sedang atau akan dihadapi. 8. Mahasiswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas khususnya perpajakan yang diberikan padanya. 9. Mahasiswa bertanggung jawab dalam mengemban kewajibannya sebagai seorang mahasiswa. 10. Mahasiswa yakin dapat membawa perubahan dalam lingkup pekerjaannya kelak. 	<p>S1</p> <p>S2</p> <p>S3</p>

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
				<p>6. Mahasiswa berpendapat bahwa di era digitalisasi ini lebih memudahkan dalam hal sistem pembayaran pajak.</p> <p>7. Mahasiswa mengetahui dasar-dasar perhitungan pajak terutang.</p> <p>8. Mahasiswa mengetahui jika profesi konsultan pajak dapat memberikan konsultasi perpajakan agar terhindar dari risiko kesalahan perhitungan pembayaran pajak.</p> <p>9. Mahasiswa mengetahui bahwa profesi konsultan pajak terlatih dan ahli dalam perpajakan, sehingga dapat menghitung pajak dengan lebih efektif dan akurat.</p> <p>10. Mahasiswa mengetahui terdapat 2 jenis pelaporan SPT yaitu SPT Masa dan SPT Tahunan.</p> <p>11. Mahasiswa mengetahui periode pelaporan SPT.</p> <p>12. Mahasiswa mengetahui jika melebihi batas pelaporan SPT, wajib pajak akan dikenakan denda.</p>	<p>PP3</p> <p>PP4</p>
4	Variabel (Y) Minat memilih karier Konsultan Pajak	Minat memilih karier konsultan pajak adalah ketertarikan khusus seseorang pada profesi konsultan pajak sehingga mendorong ia berusaha dalam mempersiapkan dirinya untuk berkariier sebagai konsultan pajak.	<p>1) Memiliki tujuan untuk menjadi konsultan pajak.</p> <p>2) Berkeinginan menjadi seorang konsultan pajak yang berkompeten di bidangnya.</p> <p>3) Mencari informasi terkait konsultan pajak.</p> <p>4) Bersemangat untuk bertanya mengenai hal</p>	<p>1. Mahasiswa memiliki tujuan untuk menjadi seorang konsultan pajak.</p> <p>2. Mahasiswa berniat untuk bekerja sebagai konsultan pajak setelah menyelesaikan masa studinya.</p> <p>3. Mahasiswa memilih berkariier di bidang perpajakan agar bisa menjadi konsultan pajak.</p>	<p>Y1</p> <p>Y2</p>

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
			<p>yang berkaitan dengan konsultan pajak.</p> <p>5) Berusaha menjadi konsultan pajak.</p> <p>Sumber: Hartiyah (2021)</p>	<p>4. Mahasiswa telah merencanakan untuk memasuki karier sebagai konsultan pajak.</p> <p>5. Mahasiswa belajar dengan giat agar bisa mengerjakan pekerjaan yang berkaitan dengan konsultan pajak.</p> <p>6. Mahasiswa berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan konsultan pajak.</p> <p>7. Mahasiswa berusaha menggali dan menemukan banyak hal mengenai profesi konsultan pajak.</p> <p>8. Mahasiswa suka membaca artikel mengenai konsultan pajak.</p> <p>9. Mahasiswa sering bertanya kepada orang yang bekerja sebagai konsultan pajak mengenai profesinya.</p> <p>10. Mahasiswa sering bertanya kepada dosen dan teman-teman mengenai konsultan pajak.</p> <p>11. Mahasiswa akan berusaha keras agar bisa menjadi seorang konsultan pajak.</p> <p>12. Mahasiswa mengetahui agar dapat menjadi konsultan pajak harus lulus Ujian Sertifikat Konsultan Pajak (USKP).</p>	<p>Y3</p> <p>Y4</p> <p>Y5</p>

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2022)

Pada **Tabel 3.3** berikut adalah skala likert yang Penulis gunakan dalam mengumpulkan data dari responden:

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

Skor	Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber: Ghozali (2016)

Apabila sikap responden “Sangat Tidak Setuju” yang ditunjukkan dengan poin satu, menandakan bahwa variabel tersebut tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai konsultan pajak. Sedangkan apabila responden memilih “Sangat Setuju” yang ditunjukkan dengan poin lima menandakan variabel tersebut sangat memengaruhi minat dari mahasiswa Akuntansi dalam memilih karier sebagai konsultan pajak. Setiap responden diminta untuk menjawab pernyataan kuesioner dengan menggunakan lima butir skala jawaban sesuai dengan yang tertera pada tabel di atas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan dalam sebuah kuesioner yang diberikan kepada responden yang dibuat secara *online* menggunakan media *Google Form*. Kuesioner tersebut disebarikan melalui *link* yang dikirim melalui *WhatsApp* ke seluruh mahasiswa aktif Akuntansi dengan minimal telah menempuh semester 3 Universitas Negeri Jakarta. Hasil dari

kuesioner tersebut akan dikirimkan kembali berupa poin-poin jawaban yang akan diolah oleh Penulis.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian proses pengujian data setelah tahap pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa jawaban yang dikirim responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah disesuaikan dengan variabel-variabel yang akan diukur menggunakan skala likert dengan teknik analisis kuantitatif yang akan diukur dan diuji menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software SPSS Statistic 25*.

3.6.1 Uji Kualitas Data

Dalam menguji kualitas data dari suatu penelitian maka diperlukan adanya uji kualitas data terhadap kuesioner penelitian. Pada penelitian ini menggunakan data primer, oleh sebab itu dilakukan uji kualitas data untuk melihat apakah kuesioner yang akan digunakan sudah valid dan reliabel atau belum. Unit analisis kualitas data pada penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi di beberapa universitas di Jakarta. Uji kualitas data dapat dilakukan dengan beberapa uji sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner sebagai alat ukur variabel penelitian telah benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini

menggunakan *SPSS Statistic 25*. Data dapat dikatakan valid jika diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka diartikan bahwa butir instrumen tersebut valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid untuk digunakan dalam penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Suatu pertanyaan dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban responden stabil atau konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Uji ini dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Analisis ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Jika nilai $alpha \geq 0,70$ maka variabel dapat dikatakan reliabel. Pengujian reliabilitas menunjukkan derajat konsistensi jika nilai koefisien $alpha$ (α) di atas atau sama dengan 0,70 untuk setiap masing-masing butir pertanyaan kuesioner.

3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif menjelaskan mengenai gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari mean, standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini menggunakan nilai maksimum, minimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi dalam bentuk tabulasi atau tabel data responden berdasarkan hasil dari kuesioner.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linear berganda, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan model *Kolmogorov-Smirnov* dalam *software SPSS* berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*) yang di mana jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi tersebut adalah normal dan jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi tersebut tidak normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen yang ada dalam model regresi ditemukan adanya korelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat multikolinearitas. Cara yang digunakan untuk menguji multikolinearitas yaitu melalui *tolerance value* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Jika *tolerance value* $\geq 0,10$ dan *VIF* ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan uji *scatterplots* dan uji glejser. Uji *scatterplots* yaitu memerhatikan *plots* dari sebaran residual dan variabel dalam bentuk grafit *plots*. Ciri-ciri tidak terjadi heteroskedastisitas adalah titik-titik data menyebar dan tidak boleh membentuk pola.

Untuk memperkuat hasil dari uji *scatterplots* dilakukan juga uji glejser dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Hipotesis

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software SPSS statistic 25*.

a) Persamaan Regresi linear berganda

$$Y = \beta + \beta x_1 + \beta x_2 + \beta x_3$$

Keterangan:

Y = Minat mahasiswa memilih karier Konsultan Pajak

β = Koefisien Regresi

x_1 = *Self-efficacy*

x_2 = Pertimbangan Pasar Kerja

x_3 = Pengetahuan Perpajakan

b) Uji F (Kelayakan Model)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dasar-dasar pengambilan keputusan uji F adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai F hitung \leq F tabel maka H_0 diterima. Hal ini berarti variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

c) Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dasar-dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig. dari t statistik $\leq 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai sig. dari t statistik $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

d) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai dari *Adjusted* R^2 antara 0 sampai 1, apabila *Adjusted* $R^2 = 0$ artinya tidak ada hubungan antara variabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). apabila *Adjusted* $R^2 = 1$ artinya terdapat hubungan yang sempurna antar variabel independen terhadap variabel dependen. Jadi, semakin mendekati angka satu, maka hubungan variabel independen dan variabel dependen tersebut semakin kuat.